

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian mengenai hubungan antara periode penagihan rata-rata dan arus kas operasional ini, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif (berbanding terbalik) antara kedua variabel yang diteliti yaitu periode penagihan rata-rata dengan arus kas operasional pada perusahaan industri dasar dan kimia

Sampel yang digunakan adalah tiga puluh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam BEI selama dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2005 dan 2006.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah dengan melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus liliefors. Dalam perhitungan didapatkan hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan.

Penelitian dilanjutkan dengan mencari persamaan regresi, berdasarkan perhitungan diketahui bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara periode penagihan rata-rata dan arus kas operasional adalah berbanding terbalik. Dalam uji keberartian dan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti namun linier.

Selanjutnya dalam perhitungan koefisien korelasi dengan rumus product moment diketahui periode penagihan rata-rata dengan arus kas operasional berhubungan negatif dan sangat lemah dan dalam uji keberartian koefisien korelasional ternyata hubungan antara variabel X dan Y tidak signifikan.

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis telah berhasil membuktikan bahwa periode penagihan rata-rata berbanding terbalik dengan arus kas operasional sesuai dengan teori dan hipotesis yang telah dikemukakan, namun penulis tidak berhasil membuktikan hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa periode penagihan rata-rata pada perusahaan industri dasar dan kimia memiliki hubungan negatif dengan arus kas operasionalnya. Hal ini berarti semakin cepat periode penagihan rata-rata maka akan semakin besar arus kas operasional yang didapatkan.

Pentingnya periode penagihan rata-rata yang baik dalam menjaga kondisi keuangan perusahaan akan menghasilkan arus kas operasional yang tinggi. Pada umumnya periode penagihan rata-rata yang baik untuk industri adalah diantara 30 hari sampai 60 hari, yaitu sesuai dengan syarat pembayaran yang umum digunakan dalam penjualan kredit.

Dengan memiliki periode penagihan yang baik, sebuah perusahaan akan memiliki arus kas yang baik. Setiap penjualan kredit yang menghasilkan piutang dapat dengan cepat diubah menjadi kas, kas inilah yang dibutuhkan untuk

kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya akan menentukan eksistensi perusahaan.

Pada prinsipnya agar memiliki kas untuk kegiatan operasional yang memadai, manajer perusahaan harus menganalisa beberapa faktor yang mempengaruhi arus kas operasional perusahaan, yaitu penjualan tunai, pembayaran utang, bunga, dividen maupun penagihan piutang. Jika mencermati faktor-faktor tersebut, dapat terlihat bahwa penagihan piutang menjadi salah satu faktor yang harus mendapat perhatian lebih, hal ini disebabkan oleh kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam melakukan penagihan piutang.

Masalah-masalah yang dapat terjadi antara lain adanya piutang yang sudah jatuh tempo dan piutang yang tidak tertagih, kedua masalah tersebut dapat merugikan perusahaan karena akan mengurangi pemasukan kas dan mengurangi modal kerja perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan pengawasan yang cermat terhadap periode penagihan piutang agar tidak terjadi piutang yang jatuh tempo atau piutang yang tak tertagih.

C. SARAN

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti yang diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sample yang lebih luas dan jangka waktu penelitian yang lebih lama agar memperoleh hasil yang lebih maksimal

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mencari data penjualan secara kredit, hal ini dimaksudkan agar formula periode penagihan rata-rata menjadi lebih terwakilkan.
3. Dalam usaha mempercepat periode penagihan piutang, perusahaan harus menetapkan syarat kredit yang rasional dan upaya penagihan yang baik.
4. Perusahaan harus mengusahakan kontrol terhadap arus kas yang baik dan cermat. Terutama dengan melihat keterkaitan dan hambatan yang terdapat dalam masing-masing sumber penerimaan dan pengeluaran.
5. Perusahaan harus membatasi pemberian penjualan kredit terhadap total penjualan, agar tidak terlalu banyak harta perusahaan yang mengendap dalam bentuk piutang.